



PENGUBURAN JENAZAH

## Pemkot Gagasan Makam Susun

**UMBULHARJO-** Pemerintah Kota Jogja akan mengoptimalkan pemakaman yang ada di tengah terbatasnya lahan. Salah satunya dengan memberlakukan pemakaman susun atau satu liang lahat bisa diisi lebih dari satu jenazah.

*Ujang Hasanudin  
hasanudin@harianjogja.com*

Kepala Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah (Bappeda) Kota Jogja, Edy Muhammad mengatakan model pemakaman susun sebenarnya sudah diatur dalam perda, namun khusus untuk makam yang masih satu keluarga. Sementara bagi yang tidak memiliki ikatan saudara belum terwadahi.

"Itu nanti makam yang sudah lama tidak ditengok keluarganya sekian tahun bisa dibuat model susun," kata Edy, di Balai Kota Jogja, Kamis (7/12). Edy mengakui pemakaman di Kota Jogja sudah penuh. Namun ia meyakini jika dilakukan optimalisasi masih ada lahan yang tersedia. Total pemakaman yang ada di Kota Jogja sejauh ini terdapat 192, empat di antaranya dikelola oleh Pemerintah Kota Jogja.

Keempat pemakaman tersebut adalah Makam Pracimoloyo Pakuncen di Wirobrajan, Makam Sasonoloyo di Mangangsari, Makam Sariloyo di Mantrijeron dan Makam Ularaloyo di Tegalejo. Sisanya merupakan makam kampung yang dikelola oleh masyarakat.

Edy berujar, pihaknya juga akan mendata kembali semua alas hak makam. Jika ada makam di lahan *Sultan Grand* (SG) akan dioptimalkan. Selama ini, diaktinya, lahan pemakaman terbatas mencuat juga karena biaya pemakaman yang mahal. Karena itu, Pemerintah Kota Jogja berupaya menaikkan santunan kematian dari Rp1,2 juta menjadi Rp2 juta per per ahli waris yang anggota keluarganya meninggal untuk mengurus jenazah. Setelah mengevaluasi secara keseluruhan persoalan pemakaman, ditemukan masih membutuhkan lahan, pihaknya sudah menyiapkan opsi mencari lahan di luar Kota Jogja.

Edy mengaku sudah mendapat lampu hijau dari Kraton untuk menggunakan lahan SG sebagai pemakaman untuk Pemerintah Kota Jogja. "Subtansi utama bukan pengadaan makam di luar kota tapi optimalisasi. Kalau langkah optimalisasi masih membutuhkan lahan luar kota, kami punya ruang atas saran Sultan," kata Edy.

Upaya optimalisasi pemakaman membutuhkan regulasi. Pemerintah Kota Jogja sudah mengajukan Perubahan Perda No.7/1996 tentang Tempat Pemakaman di Kota Jogja. Raperda tersebut sudah masuk dalam Program Pembentukan Peraturan Daerah (Propemperda) 2018 di DPRD Kota Jogja.

Adapun, Wakil Ketua Komisi D DPRD Kota Jogja, Antonius Fokki Andianto tidak mempersoalkan rencana Pemerintah Kota Jogja yang memberlakukan makam susun di semua pemakaman. Namun rencana itu, menurutnya, tidak menyelesaikan masalah karena biaya bedah bumi tetap mahal.

Ia lebih sepatutnya memanfaatkan lahan SG untuk pemakaman umum yang dikelola Pemerintah Kota Jogja.

### Kondisi Makam di Kota Jogja

<ul style="list-style-type: none"> <li>• Luasan                     <ul style="list-style-type: none"> <li>• Jumlah pemakaman di Kota Jogja ada 192 lokasi.</li> <li>• Sebanyak empat pemakaman di dikelola oleh Pemerintah Kota Jogja.</li> </ul> </li> <li>• Pemakaman Dikelola Pemkot                     <ul style="list-style-type: none"> <li>• Makam Pracimoloyo Pakuncen di Wirobrajan.</li> <li>• Makam Sasonoloyo di Mangangsari.</li> <li>• Makam Sariloyo di Mantrijeron.</li> <li>• Makam Ularaloyo di Tegalejo.</li> </ul> </li> <li>• Santunan Kematian                     <ul style="list-style-type: none"> <li>• Nominal                             <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td>2018</td> <td>Rp2 juta</td> </tr> <tr> <td>2017</td> <td>Rp1,2 juta</td> </tr> </table> </li> <li>• Realisasi                             <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td>2018</td> <td>536 pemohon</td> </tr> <tr> <td>2017</td> <td>700 pemohon</td> </tr> </table> </li> <li>• Alokasi                             <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td>2018</td> <td>800 pemohon</td> </tr> <tr> <td>2017</td> <td>700 pemohon</td> </tr> </table> </li> <li>• Nominal                             <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td>2018</td> <td>Rp1,6 miliar</td> </tr> <tr> <td>2017</td> <td>Rp643,2 juta</td> </tr> </table> </li> </ul> </li> </ul> <p style="text-align: center; font-size: small;">SUMBER DANA : APBD</p> <p style="text-align: right; font-size: x-small;"><i>Sumber: Pemerintah Jogja</i></p>	2018	Rp2 juta	2017	Rp1,2 juta	2018	536 pemohon	2017	700 pemohon	2018	800 pemohon	2017	700 pemohon	2018	Rp1,6 miliar	2017	Rp643,2 juta	<p style="font-size: 1.2em; font-weight: bold;">-Bappeda</p> <p style="font-size: 1.2em; font-weight: bold;">Netral</p> <p style="font-size: 1.2em; font-weight: bold;">Biasa</p> <p style="font-size: 1.2em; font-weight: bold;">Untuk Diketahui</p> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse; margin-top: 10px;"> <thead> <tr> <th style="width: 33%;">Berita</th> <th style="width: 33%;">Sifat</th> <th style="width: 33%;">Tindak Lanjut</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>gatif</td> <td><input type="checkbox"/> Amat Segera</td> <td><input type="checkbox"/> Untuk Ditanggapi</td> </tr> <tr> <td>siif</td> <td><input type="checkbox"/> Segera</td> <td><input type="checkbox"/> Untuk Diketahui</td> </tr> <tr> <td>tral</td> <td><input type="checkbox"/> Biasa</td> <td><input type="checkbox"/> Jumpa Pers</td> </tr> </tbody> </table> <p style="text-align: right; font-size: small;">Yogyakarta, ..... Plt. Kepala</p>	Berita	Sifat	Tindak Lanjut	gatif	<input type="checkbox"/> Amat Segera	<input type="checkbox"/> Untuk Ditanggapi	siif	<input type="checkbox"/> Segera	<input type="checkbox"/> Untuk Diketahui	tral	<input type="checkbox"/> Biasa	<input type="checkbox"/> Jumpa Pers
2018	Rp2 juta																												
2017	Rp1,2 juta																												
2018	536 pemohon																												
2017	700 pemohon																												
2018	800 pemohon																												
2017	700 pemohon																												
2018	Rp1,6 miliar																												
2017	Rp643,2 juta																												
Berita	Sifat	Tindak Lanjut																											
gatif	<input type="checkbox"/> Amat Segera	<input type="checkbox"/> Untuk Ditanggapi																											
siif	<input type="checkbox"/> Segera	<input type="checkbox"/> Untuk Diketahui																											
tral	<input type="checkbox"/> Biasa	<input type="checkbox"/> Jumpa Pers																											

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Badan Perencanaan Pembangunan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 22 September 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005